

ABSTRAK

Banyak perusahaan di dunia hancur karena adanya benturan kepentingan antara manajemen dan *stakeholders*-nya. Perusahaan seringkali tidak transparan, akuntabel dan bertanggung-jawab. Secara teoritis, penerapan GCG dapat meminimalisasi konflik keagenan tersebut. Hal ini akan berpengaruh pada kinerja keuangan perusahaan, karena GCG meningkatkan kepercayaan *stakeholders*-nya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mencari tahu pengaruh penerapan GCG terhadap kinerja keuangan perusahaan. *Corporate Governance Perception Index* (CGPI)/ skor hasil survei terhadap penerapan *corporate governance* tahun 2005-2007 oleh *The Indonesian Institute for Corporate Governance* (IICG) digunakan sebagai ukuran penerapan GCG, ROA dan ROE sebagai ukuran kinerja operasional (profitabilitas) dan Tobin's Q sebagai ukuran kinerja pasar. Objek penelitian adalah perusahaan-perusahaan telah menerapkan GCG dan masuk dalam pemeringkatan *corporate governance* tahun 2005-2007 yang diselenggarakan oleh IICG. Penulis menggunakan metode analisis regresi berganda baik secara simultan ataupun parsial untuk mencari tahu seberapa besar pengaruh variabel GCG terhadap kinerja.

Secara simultan, variabel independen GCG dan variabel kontrol yang terdiri dari komposisi aktiva, kesempatan pertumbuhan, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen ROA dan ROE, tapi tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen Tobin's Q. Sedangkan secara parsial, variabel independen GCG maupun variabel kontrol secara statistik tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen ROA, ROE ataupun Tobin's Q, hanya variabel kontrol komposisi aktiva saja yang secara statistik mempengaruhi kinerja operasi perusahaan (ROA dan ROE).